

## **STRATEGI DAKWAH AISYIYAH DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI**

### **Abstrak**

Ajaran Islam, menggariskan bahwa peran dan kewajiban utama sebagai perempuan, yakni sebagai ibu yang mengatur rumah tangga. Akan tetapi, bukan berarti bahwa perempuan tidak memiliki peran dalam ruang publik, karena terdapat kewajiban-kewajiban perempuan di dalam ruang publik seperti kewajiban untuk menuntut ilmu, berdakwah dan aktivitas lainnya di luar lingkungan rumah tangga. Islam mengajarkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan, mendapatkan hak serta kewajiban yang sama dalam ruang publik, seperti dalam hal untuk mendapatkan pendidikan, sebagai modal untuk kemajuan dan kesejahteraan hidupnya.

Maka dari itu 'Aisyiyah sebagai salah satu organisasi perempuan terbesar di Indonesia berperan aktif dalam membina dan memberdayakan perempuan-perempuan di Indonesia. Sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar 'Aisyiyah merupakan kumpulan yang bergerak dalam memperjuangkan martabat dan hak wanita. 'Aisyiyah bergerak dalam bidang sosial keagamaan. Maka tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis strategi dakwah 'Aisyiyah dalam bidang keagamaan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam berdakwah di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif fenomenologis. Data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan dakwah di Kecamatan Ngemplak, 'Aisyiyah memiliki beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu terdapat faktor pendukung yaitu Anggaran Dasar Atau Rumah Tangga (ADART) 'Aisyiyah yang jelas, berkolaborasi dengan Muhammadiyah mendirikan Toko SuryaMart, dukungan dari lingkungan atau mushola-masjid yang bersedia untuk dijadikan tempat pengajian. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kurangnya kaderisasi dan kurangnya kebersamaan sehingga mengalami stagnasi (kurangnya pergerakan).

**Kata kunci: Strategi Dakwah, 'Aisyiyah, Bidang Keagamaan**

## ABSTRACT

Islamic teachings, outlining that the main role and obligation as a woman, namely as a mother who manages the household. However, it does not mean that women do not have a role in the public sphere, because there are women's obligations in the public space such as the obligation to study, preach and other activities outside the household environment. Islam teaches that both men and women have equal rights and obligations in the public sphere, as in terms of education, as capital for the advancement and welfare of their lives.

Therefore, 'Aisyiyah as one of the largest women's organizations in Indonesia plays an active role in fostering and empowering women in Indonesia. As a da'wah movement, Amar Ma'ruf Nahi Munkar 'Aisyiyah is a group engaged in fighting for women's dignity and rights. 'Aisyiyah is engaged in the social and religious field. So the purpose of this study is to analyze 'Aisyiyah's da'wah strategy in the religious field and identify supporting and inhibiting factors in da'wah in Ngemplak District, Boyolali Regency.

This study uses a type of *field research* using a phenomenological descriptive approach. Data is obtained from primary and secondary data sources. While the data collection technique in this study used observation, interviews, and document studies. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and data verification.

Based on data analysis conducted by researchers, it can be concluded that in conducting da'wah in Ngemplak District, 'Aisyiyah has several stages, namely planning, implementation, and evaluation. In addition, there are supporting factors, namely the clear Articles of Association or Household (ADART) 'Aisyiyah, collaborating with Muhammadiyah to establish SuryaMart Stores, support from the environment or mosques that are willing to be used as places of recitation. While the inhibiting factors include lack of regeneration and lack of togetherness so that it stagnates (lack of movement).

**Keywords: Da'wah Strategy, 'Aisyiyah, Religious Field**

### 1. PENDAHULUAN

Dakwah merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus dilaksanakan dalam dunia Islam. Pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh. Dakwah bukanlah menjadi hal yang asing dalam kehidupan sehari-

hari, karena dari zaman Rasulullah pun telah dicontohkan dan dapat dilakukan oleh siapapun melalui media apapun.

Ajaran Islam, menggariskan bahwa peran dan kewajiban utama sebagai perempuan, yakni sebagai ibu yang mengatur rumah tangga. Akan tetapi, bukan berarti bahwa perempuan tidak memiliki peran dalam ruang publik, karena terdapat kewajiban-kewajiban perempuan di dalam ruang publik seperti kewajiban untuk menuntut ilmu, berdakwah dan aktivitas lainnya di luar lingkungan rumah tangga. Islam mengajarkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan, mendapatkan hak serta kewajiban yang sama dalam ruang publik, seperti dalam hal untuk mendapatkan pendidikan, sebagai modal untuk kemajuan dan kesejahteraan hidupnya.

Maka dari itu 'Aisyiyah sebagai salah satu organisasi perempuan terbesar di Indonesia berperan aktif dalam membina dan memberdayakan perempuan-perempuan di Indonesia. 'Aisyiyah merupakan organisasi perempuan persyarikatan Muhammadiyah, 'Aisyiyah didirikan pada tanggal 27 Rajab 1335 H, bertepatan pada 19 Mei 1917 M oleh K.H. Ahmad Dahlan yang diketuai oleh istrinya yang bernama Nyai Walidah. Sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar 'Aisyiyah merupakan kumpulan yang bergerak dalam memperjuangkan martabat dan hak wanita. 'Aisyiyah bergerak dalam bidang sosial keagamaan.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana strategi dakwah yang dilakukan 'Aisyiyah dalam bidang keagamaan di Kecamatan Ngemplak? Dan Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat 'Aisyiyah dalam berdakwah di Kecamatan Ngemplak?

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan strategi dakwah yang dilakukan 'Aisyiyah dalam bidang keagamaan di Kecamatan Ngemplak dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat 'Aisyiyah dalam berdakwah di Kecamatan Ngemplak.

Tinjauan pustaka dilakukan untuk membantu peneliti dalam mendalami landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan menghindari duplikasi

tinjauan pustaka pada penelitian ini salah satunya adalah skripsi dengan judul “*Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan ‘Aisyiyah’*”, yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah. Buku ini menguraikan akar gerakan ‘Aisyiyah sebagai organisasi otonom Muhammadiyah, bagaimana kondisi sosial, budaya, dan agama masyarakat yang melatar belakangi sejarah lahirnya ‘Aisyiyah di Yogyakarta, khususnya kaum perempuan saat itu yang mendapatkan keterbatasan dalam ruang publik, dasar pemikiran Nyai Walidah bersama K.H. Ahmad Dahlan mendirikan ‘Aisyiyah yang menjadi landasan dari gerakan ini, perkembangannya serta apa saja yang dilakukan oleh ‘Aisyiyah dalam memajukan masyarakat umat Islam melalui berbagai bidang amal usaha ‘Aisyiyah sebagai aksi nyata ‘Aisyiyah dalam mengamalkan ‘Amal Ma’ruf Nahi Munkar.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif fenomenologis. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang mencari data berdasarkan fakta melalui interpretasi yang benar. Sedangkan, fenomenologis merupakan suatu pendekatan filosofis yang mengungkap fenomena yang pernah dialami manusia secara nyata.

Adapun data untuk melengkapi penelitian ini dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang diperoleh secara langsung. Data ini tidak berlaku dalam bentuk file maupun karangan. Data sekunder ialah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung tetapi melalui data perantara. Data sekunder ini berupa catatan, bukti, dokumen maupun orang lain yang digunakan dalam melengkapi data primer melalui studi pustaka maupun buku yang berhubungan dengan objek penelitian.

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Adapun jenis uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sedangkan dalam analisis data, peneliti menggunakan *interactive model*.

Menurut Miles, Huberman dan Saldana mengungkapkan bahwa *interactive model* terdiri atas reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan apabila masih diperlukan dapat dicarinya dengan mudah.

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah memahami kejadian yang dialami oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti menindak lanjuti atas hal-hal yang sudah dipahami tersebut. Verifikasi data diperlukan apabila kesimpulan yang ditarik oleh peneliti di awal masih bersifat sementara dan masih memungkinkan adanya perubahan apabila tanpa disertai oleh bukti-bukti yang kuat untuk melanjutkan pengumpulan data berikutnya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Tahapan strategi dakwah yang dilakukan oleh Aisyiyah Cabang Ngemplak**

Dalam melakukan dakwah dalam bidang keagamaan di Kecamatan Ngemplak, Aisyiyah Cabang Ngemplak memiliki tahapan-tahapan diantara lain:

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, 'Aisyiyah Kecamatan Ngemplak merencanakan semua program kerja melalui musycab (musyawarah cabang) yang diadakan setiap lima tahun sekali. Perencanaan menjadi bagian yang paling dasar untuk mencapai sebuah tujuan. Diperlukan perencanaan yang matang supaya tujuan dari suatu program kerja yang sudah disepakati dapat berjalan dengan efektif. Oleh karena itu dalam tahapan perencanaan program kerja ini dilakukan dengan teliti dan sistematis.

Dalam struktur organisai Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kecamatan Ngemplak terdapat 8 bagian, antara lain:

1. Pimpinan Umum
2. Majelis Tabligh
3. Majelis Dikdasmen
4. Majelis Kesejahteraan Sosial

5. Majelis Kesehatan dan Lingkungan Hidup
6. Majelis Ekonomi
7. Majelis Kader
8. Majelis HAM

Untuk merealisasikan hasil musyawarah cabang, masing-masing majelis akan mengadakan musyawarah internal majelis dengan waktu yang sudah disepakati bersama. Hasil musyawarah dilaporkan pada saat acara inti musyawarah daerah yang isinya regenerasi kepemimpinan, per-tanggungjawaban publik tentang program-program yang telah terlaksana, serta perumusan arah kebijakan organisasi satu periode berikutnya (lima tahun) dengan tetap merujuk pada aturan-aturan yang berlaku.

Selain itu, kepengurusan harian yang terdiri dari semua pimpinan dan anggota yang sudah tercantum di surat keputusan (SK) juga akan mengadakan rapat dua bulan sekali. Hal ini dilakukan Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kecamatan Ngemplak sebagai langkah perencanaan program atau kegiatan yang dimiliki, termasuk program kerja pengajian

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kecamatan Ngemplak bekerja sama kepada Pimpinan Ranting sekitar yang menjadi tempat diadakannya pengajian, agar melatih pimpinan ranting dapat terbiasa dalam menguru suatu acara seperti halnya pengajian itu. Selain itu 'Aisyiyah Kecamatan Ngemplak juga turut membuka pengajian untuk umum karena memang sesuai dengan tujuan program pengajian itu yaitu menjadi wadah untuk ibu-ibu di kecamatan Ngemplak dalam menasehati atau memberikan ilmu keagamaan secara langsung, maka cabang 'Aisyiyah kecamatan Ngemplak ini mengadakan pengajian rutin untuk sebagai ajang fastabiqul khairat selain itu juga untuk mewadahi masyarakat umum khususnya ibu-ibu di Ngemplak ini untuk memperoleh ilmu keagamaan.

Pada program pengajian ini di handle oleh pimpinan ranting sekitar terkait konsumsi dan tempat yang akan digunakan dan setiap kegiatan yang diadakan khususnya pengajian ini terdapat kotak infaq yang nantinya hasil akan digunakan untuk program sosial seperti baksos atau untuk santunan kepada anak-anak yatim..

c. Evaluasi

Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Kecamatan Ngemplak akan melakukan evaluasi apabila kegiatan atau program kerja sudah selesai dilaksanakan. Dalam tahap evaluasi ini adalah teknis yang dilakukan oleh ‘Aisyiyah cabang Ngemplak dalam mengukur atau memperbaiki suatu aktivitas sebagai acuan agar lebih baik kedepannya. Contohnya dimana terdapat program kerja yang rutin yaitu pengajian setiap sebulan sekali, maka diadakan evaluasi saat rapat rutin yang diadakan setiap dua bulan sekali.

Selain itu, pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui tujuan dari suatu kegiatan sudah tercapai apa belum. Apabila tujuan belum tercapai maka akan dicari permasalahan yang menyebabkan terhambatnya tujuan itu. Kemudian mencari solusi atas permasalahan tersebut, supaya kegiatan selanjutnya dapat terlaksana dan tidak mengulangi kesalahan kembali.

Selain itu, tahap evaluasi ini juga diadakan setiap akhir periode kepemimpinan ‘Aisyiyah cabang Ngemplak yaitu lima tahun. Terdapat laporan penanggung jawaban semua majelis. Laporan penanggung jawaban ini ditujukan kepada seluruh pimpinan dan anggota ‘Aisyiyah Cabang Ngemplak, apabila ada kekurangan bisa diperbaiki bersama. Dan ini dapat menjadi acuan pada kepemimpinan selanjutnya.

### **3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Aisyiyah Dalam Bidang Keagamaan di Kecamatan Ngemplak**

a. Faktor Pendukung

Terdapat faktor yang mendukung ‘Aisyiyah Cabang Ngemplak dalam berdakwah dalam bidang keagamaan, faktor pendukung merupakan segala hal yang apabila mempengaruhi proses maka akan berdampak baik untuk sebuah program menjadi lebih efektif. Faktor pendukung dalam dakwah ‘Aisyiyah cabang Ngemplak adalah sudah mempunyai AD ART (Anggaran Dasar atau Anggaran Rumah Tangga ‘Aisyiyah) sebagai pedoman dalam bergerak, kemudian bersinergi dengan Muhammadiyah mempunyai toko Surya Mart sebagai sumber pendanaan yang jelas, dan dukungan dari mushola-masjid yang ada di Ngemplak.

b. Faktor Penghambat

Dalam berdakwah yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Kecamatan Ngemplak juga terdapat faktor penghambat yang mempengaruhi proses untuk mencapai sebuah tujuan, maka akan berdampak buruk untuk suatu program kerja, bahkan dapat mengganggu atau kemungkinan terparah adalah menggagalkan suatu program.

‘Aisyiyah mempunyai problem kedepannya adalah kurangnya kader yang kedepan akan menggantikan dakwah dari ‘Aisyiyah Cabang Ngemplak dan kurangnya waktu untuk kebersamaan karena latar belakang yang berbeda-beda sehingga dalam menentukan waktu untuk menentukan waktu suatu program kadang terkendala itu. Hal ini yang menjadi penghambat organisasi karena mengurangi kinerja dalam melaksanakan program-program kerja yang ditetapkan.

Masih adanya kekurangan kader dan kurangnya waktu untuk kebersamaan menjadi bukti bahwa masih terdapat pengurus yang stagnasi (kurang bergerak dan aktif) menjadi faktor penghambat dalam berdakwah dalam bidang keagamaan di kecamatan Ngemplak.

Upaya dalam membina kader dengan mengadakan baitul arqam, kemudian pengkrekrutan kader-kader. Baitul arqam diadakan supaya para kader dapat memahami dalam melakukan misi ‘Aisyiyah selain itu kebersamaan, wawasan, dan menyatukan cara berfikir agar dapat sejalan menuju tujuan yang ditetapkan. Kemudian juga sudah ada usaha untuk



selalu mengedepankan kebersamaan dengan acara-acara yang membangun kebersamaan itu seperti pelatihan keluarga sakinah, pengajian pimpinan, lomba rumah sehat, penyuluhan-penyuluhan, dan lain lain.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah tertera pada BAB III, serta analisis daya yang sudah dijelaskan pada BAB IV mengenai strategi dakwah 'Aisyiyah di Kecamatan Ngemplak, maka peneliti, menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan dakwah dalam bidang keagamaan di Kecamatan Ngemplak, 'Aisyiyah memiliki tahapan-tahapan:
  - a. Perencanaan  
Pada tahap ini Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kecamatan Ngemplak melakukan musyawarah cabang, selain untuk pergantian kepemimpinan juga mengatur jadwal program-program dan membahas anggarannya.
  - b. Pelaksanaan  
Pada tahap ini Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kecamatan Ngemplak berkerja sama dengan Pimpinan Ranting sekitar yang dimana menyiapkan tempat dan konsumsi pengajian.
  - c. Evaluasi  
Di setiap selesai melakukan suatu kegiatan maka akan terdapat laporan pertanggungjawaban didalam forum rapat yang dihadiri oleh seluruh pimpinan dan anggota 'Aisyiyah Kecamatan Ngemplak.
2. Dalam melakukan dakwah 'Aisyiyah di Kecamatan Ngemplak terdapat faktor pendukung yaitu Anggaran Dasar Rumah Tangga 'Aisyiyah (AD ART) sebagai pedoman yang jelas, berkolaborasi dengan Muhammadiyah mendirikan toko SuryaMart sebagai sumber pendanaan yang tetap, dan Mushola-Masjid yang mendukung acara 'Aisyiyah untuk digunakan sebagai tempat pengajian. Sedangkan faktor penghambat

yaitu kurangnya kader dan kurangnya waktu untuk kebersamaan karena latar belakang anggota yang berbeda-beda.

### 3.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada ketua umum Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Kecamatan Ngemplak supaya melakukan pengawasan dan pengarahan yang lebih intensif kepada pengurus, agar program-program yang dilaksanakan dapat tercapai secara maksimal.
2. Kepada seluruh pimpinan tertinggi ‘Aisyiyah cabang Ngemplak untuk lebih memperhatikan organisasi kedepannya dan memasifkan lagi program kerja dalam rangka mempersiapkan kader-kader yang militan.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendalami dan mengembangkan penelitian mengenai Strategi dakwah ‘Aisyiyah dalam bidang keagamaan, agar bisa mengembangkan dan menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Acep Aripudin dan Syukriadi Sambas. 2007. *Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antar Budaya*. Bandung :Rosdakarya
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah
- Amin, Samsul Munir. 2014. *Sejarah Dakwah*. Jakarta : Amzah.
- Amrullah, Ahmad. 1983. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta. Prima Duta.
- Amrullah, Ahmad. 1983. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta. Prima Duta.
- Anas, Ahmad. 2006. *Paradigma Dakwah Kontemporer, Aplikasi dan Praktisi Dakwah sebagai Solusi Problematikan Kekinian*. Semarang: Pustaka Rizki Putra

- Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: GemaInsani.
- Arifin, M. 1997. *Psikologi Dakwah suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Arifin,H.M. 1993. *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Awat, Napa J. 1989. *Manajemen Strategi: Suatu Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: Liberty
- Effendi, Onong Uchjana. 2012. *Kamus Komunikasi*. Bandung Mandar Maju
- Elmansyah dkk. 2017. *Revalitas Dakwah Pinggiran Penguat Profesionalitas Da'i Dalam Infrastruktur Dakwah*. Pontianak : IAIN Pontianak Press.
- Fadlullah, M. Husain. 1997. *Metodologi Dakwah Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera.
- Hajati, Chusnul. 1979. *Sejarah Perkembangan Aisyiyah Tahun 1917-1975: Suatu Studi Terhadap Organisasi Wanita Islam di Indonesia*. Fakultas Sastra dan Kebudayaan. Yogyakarta: Universitas Gajahmada.
- Halim, A. 2002. *Strategi Dakwah Yang Terabaikan dalam Jurnal Ilmu Dakwah*. Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.
- Husna, Asmaul. 2022. *Organisasi 'Aisyiyah dan Kontribusinya dalam Bidang Sosial dan Bidang Keagamaan di Kota Parepare*. Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Parepare: IAIN Parepare
- Kotler, Philip. 1997. *Marketing Management*. Jakarta: Pren Hallindo.
- M. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009),
- Mahyudi. 2008. *Strategi Dakwah Persatuan Islam Tionghoa (PITI) Periode 2005-2010 Dalam Meningkatkan Ibadah Anggotanya*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muriah, Siti. 2000. *Metodologi Dakwah Kontenporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Najamuddin. 2008. *Metode Dakwah Menurut Al-qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Pimpinan Pusat 'Aisyiyah. 1992. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan 'Aisyiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat 'Aisyiyah.

- Rifqi, Ahmad. 2011. *Strategi Dakwah Sanggar Budaya Betawi Si Pitung Dalam Pembinaan Pemuda Di Wilayah Rawa Belong Jakarta Barat*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Rivai, Veithzal. 2012. *Islamic Marketing*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sanusi. 1985. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Semarang : Fakultas Dakwah IAIN
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Saputra, wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Siagian, S.P. 1991. *Manajemen Modern*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Soedrajat, Setyo. 1994. *Manajemen Pemasaran Jasa Bank*. Jakarta: Ikral Mandiri Abadi
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Elfabeta
- Suratmin. 1977. *Nyai Ahmad Dahlan*. Jakarta: Depdikbud
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Tjiptono, Fandi. 2000. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi
- Uchjana Effendi, Onong. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Uchjana Effendi, Onong. 2012. *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Umar, Husein. 2001. *Strategic Management In Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Umar, Husein. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winardi, J. 2007. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana.